

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

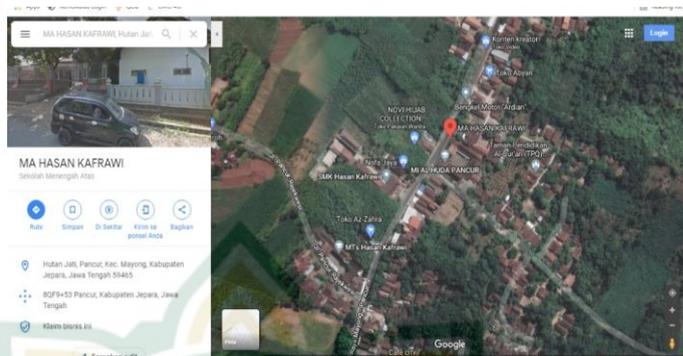
1. Letak geografis MA Hasan Kafrawi

Secara geografis MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara terletak pada -6.677174 garis lintang dan 110.76779 garis bujur tepatnya di pedesaan yang jauh dari pusat kota, yakni ada pada Jalan Raya Mayong-Pancur Km. 08 Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Jalan tersebut merupakan jalur utama penghubung antara desa pancur dengan pusat pemerintahan di wilayah kecamatan, jarak dari ibukota kecamatan Mayong sekitar ± 8 km. dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten ± 25 Km. Adapun batas - batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Ragu Klampitan
Kecamatan Batealit
- b. Sebelah timur : Desa Bungu Kecamatan Mayong
- c. Sebelah barat : Desa Rajekwesi Kecamatan
Mayong
- d. Sebelah selatan : Desa Datar Kecamatan Mayong

Lokasi madrasah jika ditempuh dari Pusat Kota Kecamatan Mayong “Perempatan Mayong” Naik Angkot Jurusan Pancur dengan biaya sekitar Rp. 2.000 s/d Rp. 2.500,- adapun transportasi massal yang umumnya digunakan oleh peserta didik menuju ke madrasah adalah dengan naik angkot/angkudes tersebut atupun mobil khusus antar jemput dari daerah mereka masing-masing selain itu juga ada yang membawa sepeda dan sepeda motor.¹

¹ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2016/2017



Gambar 4.1
Tampilan maps MA Hasan Kafrawi Pancur¹

2. Sejarah Berdirinya MA Hasan Kafrawi

Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat lanjutan menengah atas, yang bercirikan agama dibawah naungan Yayasan Islam Hasan Kafrawi dalam kegiatan operasionalnya mengacu pada kurikulum nasional perpaduan antara kurikulum Depdikbud dan Kementerian Agama, madrasah ini beridiri pada tahun 1993 dengan usia madarsah yang belum begitu lama perkembangannya, dari waktu kewaktu mengalami pasang surut dalam hal kuantitas maupun kualitas.

Untuk sejarah singkatnya MA Hasan Kafrawi berdiri pada tahun 1993 tepatnya tanggal 17 Mei 1993 M, dan baru mendapatkan ijin penyelenggaraan dari Kementrian Agama Kabupaten Jepara pada tanggal 22 April 1994. Dengan nomor SK: Wk/S.d/PP.006/0005/Ps/94. Setelah diperolehnya ijin resmi tersebut, MA Hasan Kafrawi Sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas berorientasi pada Agama Islam yang pertama di desa pancur mulai eksis dan berkembang di kalangan Masyarakat Desa Pancur dan sekitarnya. Bermula dari keresahan tokoh masyarakat dan pemuka agama, dimana lulusan MTs Hasan Kafrawi Pancur

¹ Google Maps, <https://maps.google.co.id/>, online, diakses pada tanggal 10 Mei 2021

banyak yang tidak melanjutkan karena terkendala biaya dan transportasi ke luar daerah untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, maka para tokoh masyarakat saat itu berkumpul dan bermusyawarah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Desa Pancur.

Pada awalnya para tokoh sedikit ragu-ragu, karena jumlah peserta didik MTs. Hasan Kafrawi hanya dua kelas dan tenaga pendidik pada saat itu juga terbatas, dengan tekat kuat dari para tokoh yakni, KH. Badawi, K. Masykuri, K. Masyrukan, K. Ismail, H. Maslam, K. Hambali, H. Muzahid, K. Abu Sujak dan H. A. Basyir MA. Mereka bertekad untuk senantiasa mengawal berdirinya Madrasah Aliyah.

Para pendidik/guru yang diamanati untuk mengajar pada saat itu diantaranya adalah Drs. Mas'udi, H.S, Drs. Alifi Cholil, Drs. Mualifin, Drs. Kanif, Hamdi Muhtadi Dan segenap guru MTs Hasan Kafrawi pada saat itu.

Pada awalnya MA Hasan Kafrawi merupakan lembaga satu atap dengan MTs Hasan Kafrawi dalam hal manajemen administrasi dan keuangan. Namun berkenaan dengan peraturan yang berlaku bahwasannya pengelolaan administrasi lembaga harus terpisah maka dalam jangka waktu yang cukup lama akhirnya MA Hasan Kafrawi bertekad untuk memisahkan diri dari MTs Hasan Kafrawi dan membeli sebidang tanah di pertigaan arah menuju rajekwesi, singkat cerita berdasarkan keputusan dari Yayasan Islam Hasan Kafrawi tanah tersebut beserta gedungnya menjadi pusat pendidikan MTs Hasan Kafrawi dan MA Hasan Kafrawi kembali ke utara yang dulunya gedung tersebut merupakan milik MTs Hasan Kafrawi.

Seiring perjalanannya kurang lebih 20 tahun Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi sudah melakukan pergantian kepala sebanyak 9 kali.² Berikut merupakan daftar nama tokoh atau guru yang pernah menduduki jabatan sebagai kepala MA Hasan Kafrawi.³

² Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2016/2017.

³ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.1
Nama-nama kepala MA Hasan Kafrawi Pancur

No	Nama	Alamat	Periode
1	H . Abdul Basyir, MA.	Tulis Gondosari Gebog Kudus	1993 – 1995
2	Drs. Mualifin	Pancur Mayong Jepara	1995 – 1996
3	Drs. Alifi Cholil	Pancur Mayong Jepara	1996 – 1998
4	Miftahurroqib, M.SI.	Pancur Mayong Jepara	1998 – 2001
5	Miftahurroqib, M.SI.	Pancur Mayong Jepara	2001 – 2004
6	H . M. Maslam, S.Ag.	Singorojo Mayong Jepara	2004 – 2007
7	Drs. Mualifin	Pancur Mayong Jepara	2007 – 2011
8	Drs. Mualifin, M.Pd	Pancur Mayong Jepara	2011 – 2013
9	Drs. Kanif	Pancur Mayong Jepara	2013 – Skrng

3. Data Profil MA Hasan Kafrawi

Berikut ini adalah data profil lembaga MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara:

a. Data Umum

Nama Madrasah/ Sekolah : MA Hasan Kafrawi
 NSM/ NSS : 131233200019
 NPSN : 20362960
 Alamat Madrasah/ Sekolah : Jl Raya Mayong-
 Pancur KM.08
 Desa Pancur Kec.
 Mayong Kab. Jepara
 Titik Koordinat Latitude : -6.677174
 Longitude : 110,76779
 No. Telp./HP : 085225728879

Website Madrasah/ Sekolah : www.ma.yaishk.ac.id
 Email Madrasah/ Sekolah : mahasankafrawi@gmail.com
ail.com
 No. SK Pendirian : Wk/s.d/pp.006/0005/OPS/94.
 Tgl. SK Pendirian : 22 April 1994
 No. SK Ijin Operasional : Wk/s.d/pp.006/0005/OPS/94.
 Tgl. SK Ijin Operasional : 22 April 1994
 Status Akreditasi : Terakreditasi B
 No. SK Akreditasi : 165/BAPSM/XI/2017
 Tgl SK Akreditasi : 09 November 2017
 Tgl. Berahir Akreditasi : 09 November 2022
 Kurikulum yang digunakan : 2013 (sesuai KMA 184 Tahun 2019)
 Jurusan : IPA dan IPS

b. Visi dan Misi

Visi : **“Berakhlakul Karimah, Cerdas dan terampil ”**

Misi :

- Meningkatkan penghayatan dan pengalaman nila-nilai agama Islam.
- Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi.
- Meningkatkan sumber daya manusia serta sarana prasarana.
- Menumbuhkembangkan sikap dan semangat pengabdian dan *ukhuwah islamiyah*.

c. Struktur Organisasi

Ketua Yayasan : Jamal Luthfi, MM.
 Ketua Komite : H. M. Tahrir Nawawi
 Kepala Madrasah : Drs. Kanif
 Waka Kurikulum : Sirojul Umam, S.Pd.I
 Waka Kepesertadidikan : Samsul Mu'arrifin S.Th.I
 Waka Humas : Agus Sulisyono, S.Pd.

Waka Sarpras : Drs. Alifi
 Bendahara : Khurin Lailis Sa'adah,
 S.Ei, S.Pd.
 Ka. TU : Imam Muslim, S.Ag.

- d. Kegiatan ekstrakurikuler
 - OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).
 - IPNU – IPPNU Komisariat.
 - Gerakan pramuka (Ambalan Hasyim Asy'ari-Robiah Al Adawiyah).
 - PMR (Wira Avicenna).
 - Rebana Al- Hasaniyah.
 - LPS (Lembaga Penyiaran Sekolah) Cobra Hasaniyah.
 - Beladiri (Pencak Silat).⁴

4. Data Sarana dan Prasarana MA Hasan Kafrawi

Dalam menunjang proses belajar mengajar tentunya diperlukan sarana prasarana yang memadai. Berikut tabel sarana prasarana yang dimiliki MA Hasan Kafrawi Pancur.

Tabel 4.2

Sarana Prasarana MA Hasan Kafrawi Pancur

No	Jenis Ruang	Jml Ruang	Luas m2	Mebelair	Jumlah
1	Kelas	6	432	Meja Peserta didik Bangku peserta didik Rak buku Meja Guru Kursi Guru Rak Sepatu Proyektor	180 180 - 6 6 6 6 6
2	Ruang Guru	1	72	Meja Kursi Almari buku Almari	9 10 2 5 3

⁴ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Ruang	Jml Ruang	Luas m2	Mebelair	Jumlah
				Arsip Komputer Kompore Dispenser Proyektor Laptop	1 1 1 5
3	Lab Komputer	1	72	Paket komputer Almari	25 1
4	Kamar mandi/WC guru	1	9		
5	Kamar mandi/WC peserta didik	1	9		

- Sumber Listrik : PLN
- Sumber Air Bersih : Sumur
- Jaringan Internet : Baik (Telkom Speedy)
- Lapangan Volly : Ada
- Perlengkapan olahraga Volly, Futsal, Badminton dan Silat⁵

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Hasan Kafrawi

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan adalah 23 Orang dengan keterangan 20 guru tetap yayasan, 2 orang guru tidak tetap yayasan dan 1 orang pegawai tidak tetap yayasan.

Dalam pengangkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya melalui verifikasi kriteria-kriteria tertentu. Karena MA Hasan Kafrawi secara garis besar merupakan Pendidikan Keterampilan Agama Islam dan pendidikan pesantren maka secara kriteria tenaga pendidik disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki baik yang lulusan sarjana dibidangnya ataupun lulusan

⁵ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2020/2021

pendidikan pesantren.⁶ Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan MA Hasan Kafrawi Pancur.⁷

Tabel 4.3
Daftar PTK MA Hasan Kafrawi Pancur

No	Nama	Jabatan	Status	TMT
1	H. M. Tahrir Nawawi	Ketua Komite/Guru Tahassus Tafsir	GTY	1 Juli 1994
2	Drs. KANIF	Kepala Madrasah/Guru Geografi	GTY	1 Juli 1994
3	Drs. ALIFI	Waka. Sarpras/Guru Sosiologi	GTY	1 Juli 1994
4	Miftahurroqib, M.S.I.	Guru Tahassus Tafsir	GTY	1 Juli 2000
5	H. M. Maslam, S.Ag.	Guru Bahasa Jawa	GTY	1 Juli 2005
6	Hamdi Muhtadi	Guru Tahassus Nahwu, Shorof	GTY	1 Juli 1994
7	Suhadi, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	GTT	1 Juli 2005
8	Samsul Mu'arrifin, S.Th.I.	Waka. Kepeserta didikan/Guru Al Qur'an Hadits	GTY	1 Juli 2010
9	Zainul Arifin, Al Hafidz	Guru Tahassus Q. Kitab	GTY	1 Juli 2010
10	Ahmad Yuwafi, S. Pd	Guru Akidah Akhlak	GTY	1 Juli 2007
11	Muhammad Nuril Asror, S.Sy.	Guru Fikih	GTY	1 Juli 2009
12	Agus Sulistyono, S.Pd.	Waka. Humas/Guru PPKn	GTY	1 Juli 2007
13	Sirojul Umam, S.Pd.I.	Waka. Kurikulum/Guru Bahasa Arab	GTY	1 Juli 2014

⁶ Drs. Kanif, Kepala MA Hasan Kafrawi Pancur, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 Mei 2021.

⁷ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Status	TMT
14	Kholidah, S.Ag.	Guru SKI	GTY	1 Juli 2007
15	Khurin Lailis Sa'adah, S.Pd.	Guru Ekonomi	GTY	1 Juli 2007
16	Atik Fitriya Nurul Fajari, M.Pd.	Guru Matematika	GTY	1 Juli 2010
17	Hidayah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GTY	1 Juli 2017
18	M. Thoha Manshur, S.Pd.I	Staff TU/Guru Penjasorkes	GTY	1 Juli 2015
19	Izzatul Mabruroh, S.Pd.	Guru Biologi	GTY	1 Juli 2017
20	Dwi Fitriani Sulistyaningrum S.Pd	Guru Fisika, Kimia	GTY	1 Juli 2018
21	Imam Muslim, S.Ag.	Ka. TU/Guru Sejarah	GTY	1 Juli 2018
22	M. Asroful Arif, S.Pd	Guru Matematika	GTT	1 Juli 2020
23	Rohibul Mawahib	Penjaga Sekolah	PTT	Juli 2017

6. Data Peserta didik MA Hasan Kafrawi

Pada tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik di MA Hasan Kafrawi berjumlah 174 orang. Peserta didik ini terbagi kedalam 6 rombel dengan 2 Jurusan yang berbeda, yaitu jurusan IPA dan IPS. Setiap kelas terdapat masing-masing 1 rombel jurusan IPA dan 1 rombel jurusan IPS.

Penempatan peserta didik berdasarkan jurusan sesuai dengan pilihan minat peserta didik sendiri saat pendaftaran peserta didik baru, dengan tetap melalui tes potensi akademik dan penjurusan sehingga peserta didik benar-benar mantap dan sesuai dengan jurusan yang dipilih.⁸

⁸ Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2020/2021

Berikut adalah rekapitulasi jumlah peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2020/2021.⁹

Tabel 4.4
Rekapitulasi Peserta Didik MA Hasan Kafrawi
berdasarkan
Jenis Kelamin

Jml Peserta didik	Jumlah Peserta didik Menurut Kelas					
	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12	
	L	P	L	P	L	P
174	26	34	31	35	25	23

Tabel 4.5
Rekapitulasi Peserta Didik MA Hasan Kafrawi
Berdasarkan Jurusan

Jml Peserta didik	Jumlah Peserta didik Menurut Jurusan					
	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
174	26	34	32	34	20	28

B. Deskripsi Penyajian Data Penelitian

1. Proses pembelajaran Akidah Akhlak secara Daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi

Waka kurikulum Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi mengatakan “ Dengan Adanya kebijakan dari pemerintah terkait proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, siap tidak siap madrasah harus mengikuti peraturan pemerintah yaitu pembelajaran yang dilakukan secara daring. Untuk tetap mematuhi peraturan pemerintah

⁹ Dokumen Emis MA Hasan Kafrawi TP. 2020/2021 Semester Genap

Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong melakukan pembelajaran secara daring dengan mempersiapkan tenaga pendidik, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi mengadakan pelatihan kepada para bapak/ ibu guru dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran secara daring.¹⁰

Dengan adanya kebijakan dari madrasah terkait proses pembelajaran secara daring, Bapak Ahmad Yuwafi S, Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak madrasah Aliyah Hasan Kafrawi menjelaskan proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong dilakukukan dengan menggunakan media *Whatsapp Grup*, *Google Classroom*, dan juga *e- Learning*. Pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ini diharapkan tidak mempersulit peserta didik dan juga tenaga pendidik. Dalam situasi yang tidak memungkinkan melakukan proses pembelajaran secara tatap muka mengharuskan seorang pendidik mempunyai inovasi yang mampu membantu mempermudah siswa untuk tetap mendapatkan pendidikan di tengah pandemi yang sedang terjadi seperti saat ini.

Dengan hal itu proses pembelajaran daring terutama mata pelajaran akidah akhlak di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong menekankan penggunaan metode pembelajaran:¹¹

a. Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan salah satu metode yang dapat dikatakan sebagai salah satu metode yang sering digunakan, dan metode

¹⁰Sirojul Umam, wawancara Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi , Oleh Penulis, 21 september, 2021, wawancara 2, transkrip

¹¹ Ahmad Yuwafi, wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, oleh Penulis, 21 september, 2021, transkrip 1

keteladanan sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam membentuk aspek moral, spiritual dan sosial peserta didik. Hal ini dikarenakan pendidik adalah Role model atau figur yang terbaik dalam pandangan peserta didik, mau tidak mau seorang guru akan menjadi teladan bagi siswa, sopan santunya, tindak tanduknya, disadari atau tidak akan di tiru oleh peserta didik.

Hasil wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong mengatakan bahwa: Metode keteladanan adalah salah satu metode yang sering digunakan pendidik dalam pembentukan karakter siswa, menerapkan metode keteladanan baik dalam proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran, cara yang dilakukan adalah memberikan contoh- contoh yang baik kepada peserta didik, terkhusus dalam pembinaan karakter peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode keteladanan adalah metode yang di gunakan pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Metode keteladanan adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam pembentukan nilai- nilai karakter yang baik dengan cara baik itu diajarkan langsung oleh pendidik atau sebagai contoh dari aktivitas kebiasaan pendidik di madrasah. Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode keteladanan adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam membentuk atau membina karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong. Metode tersebut dilakukan dengan cara memberikan contoh kepada peserta didik agar ditiru dan dilaksanakan. Dalam pembentukan karakter yang baik seorang guru tidak bisa hanya memberikan penjelasan, seorang guru memerlukan figur sebagai teladan dari nilai- nilai karakter yang diajarkan.

b. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu hal yang sangat perlu dimiliki oleh pendidik, perhatian yang dilakukan seorang guru akan memberikan stimulus terhadap

peserta didik dalam bersemangat untuk belajar. Maka dari itu pentingnya perhatian seorang guru terhadap murid dapat membantu mempermudah peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perhatian yang dilakukan dalam proses pembelajaran secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong salah satunya adalah perhatian guru yang selalu mengingatkan tentang tugas yang diberikan kepada peserta didik, selain itu guru juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru terkait dengan pembelajaran. Selain itu untuk memberikan rasa nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan keluhan dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga dengan menyampaikan keluhan terhadap guru bisa memberikan solusi yang bisa menyelesaikan masalah yang di miliki atau bisa dikatakan guru berperan sebagai teman, agar peserta didik merasa nyaman sehingga dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan pemberian pujian terhadap prestasi yang dicapai peserta didik juga merupakan sebuah perhatian seorang guru kepada peserta didik.¹²

c. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan modal utama dalam mendidik terkhusus mendidik remaja, dengan kasih sayang dari seorang pendidik inilah yang akan memberikan kemudahan peserta didik untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Metode kasih sayang yang diterapkan akan membantu pendidik dalam mempermudah pendidik dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Pada Dasarnya konsep pendidikan kasih sayang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, hal tersebut sebagai landasan dari pendidikan kasih sayang. Pendidikan dengan menggunakan

¹² Ahmad Yuwafi, Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Oleh Penulis, 21 September, 2021 , wawancara 1 , transkrip

metode kasih sayang terlihat jelas dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-14 yang didalamnya menjelaskan pendidikan Lukman kepada anak-anaknya yang benar- benar mengedepankan kasih sayang dalam pendidikan.

Hasil wawancara bapak Ahmad Yuwafi S, Pd selaku guru Akidah Akhlak mengatakan, salah satu metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah metode kasih sayang, dimana metode tersebut merupakan salah satu metode yang secara tidak langsung bisa memberikan kenyamanan peserta didik dalam menerima pembelajaran, sehingga dengan mudah peserta didik mampu menerima materi yang di sampaikan.¹³

Sebuah Hadits diriwayatkan oleh Muslim no. 2593

يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ وَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ
مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعُنْفِ وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا

سِوَاهُ

“Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah itu Maha lembut dan mencintai kelembutan. Allah memberi kepada kelembutan hal-hal yang tidak diberikan kepada kekerasan dan sifat-sifat lainnya”¹⁴ Dari penjelasan Hadits di atas Allah mengajarkan untuk mengembangkan kecerdasan *Interpersonal* dengan saling menyayangi.

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa metode kasih sayang, merupakan metode yang sangat tepat diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

¹³, Ahmad Yuwafi , Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Hadits, *Shahih Muslim*

d. Kisah-kisah Teladan

Metode kisah mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menuturkan atau menceritakan secara kronologis tentang bagaimana suatu hal yang baik yang sebenarnya terjadi atau hanya sebuah rekaan saja. Dalam proses pembelajaran metode kisah-kisah teladan ini merupakan salah satu metode yang sangat baik untuk diterapkan, sebab dengan kisah-kisah teladan mampu memberikan dampak positif terhadap peserta didik, sebab kisah-kisah teladan itu mampu menyentuh jiwa dan hati.¹⁵

Dengan metode kisah-kisah teladan ini diharapkan dapat mengajarkan peserta didik sebagai pengantar dalam proses pembentukan nilai-nilai karakter yang baik. Selain itu dengan metode kisah teladan mampu memberikan contoh-contoh perilaku yang dapat di teladani oleh peserta didik. Seorang guru di madrasah adalah teladan yang paling tepat untuk di tiru oleh peserta didik. Peserta didik akan lebih condong meniru apa yang seorang guru lakukan bukan hanya teori-teori yang disampaikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bagaimana pentingnya metode kisah-kisah keteladanan untuk di terapkan sebagai salah satu metode pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi.

e. *Reward and Punishment*

Reward merupakan salah satu metode dalam pendidikan, *Reward* dapat dikatakan suatu hal yang penting dalam pendidikan yang mana dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar ataupun dalam melakukan kebaikan-kebaikan yang lainnya. *Reward* atau sebuah penghargaan tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri kepada peserta didik dalam belajar. *Reward* adalah salah satu bentuk pengapresasian seorang guru

¹⁵ Julia Indah, *Pengunaan metode kisah dan penanaman nilai keteladanan dalam minat belajar siswa kelas x pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo 2018)

terhadap pencapaian tertentu seorang peserta didik, *reward* juga dapat dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik yang berfungsi merangsang anak yang bersangkutan ataupun peserta didik yang lain agar terbiasa melakukan suatu hal yang baik.¹⁶ *Reward* perlu diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai target agar tetap bersemangat dalam belajar, selain itu dengan pemberian *Reward* Mampu memberikan motivasi kepada peserta didik lain untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pendidik.

Panishment adalah hukuman atas pelanggaran yang dilalukan dalam dunia pendidikan *Panishment* atau yang sering disebut dengan hukuman diberikan kepada peserta didik yang melakukan suatu perbuatan yang dianggap tidak sesuai dengan aturan, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik adalah tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak mengikuti proses pembelajaran secara daring, untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang guru berhak memberikan *Punishment* kepada murid dengan tujuan memberikan rasa jera untuk tidak mengulangi perbuatannya. Pemberian *Punishment* juga bisa mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, selain itu *Punishment* juga dikatakan sebagai usaha seorang guru untuk memperbaiki perbuatan, dan budi pekerti peserta didik. Sebagai pendidik yang profesional, dalam memberikan *Punishment* harus yang bersifat mendidik sehingga menjadikan peserta didik agar lebih baik. Jadi *Reward and Punishment* adalah salah satu cara atau metode pembelajaran yang dapat di terapkan seorang guru untuk membentuk karakter siswa.

¹⁶ Firdaus, *Esesnsi reward and punishment dalam diskursus dalam pendidikan agama isla*, Jurnal Pendidikan Agama Islam At thariqoh Vol 5 No. (1 Januari – Juni 2020)

2. Karakter Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak secara Daring Di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi

Dalam Kurikulum 2013 atau yang sering disebut kurtilas, aspek yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran adalah aspek Kognitif (Pengetahuan), aspek afektif (Sifat), dan aspek Psikomotorik (sikap/perilaku). Disaat pandemi yang seperti ini mau tidak mau pembelajaran harus dilakukan secara daring, tanpa adanya tatap muka. Hal tersebut memberikan tantangan baru terhadap pendidik dalam membentuk karakter siswa. Salah satu yang menjadi sebuah permasalahan adalah seorang pendidik tidak bisa memantau secara langsung bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik dalam mengaplikasikan pembelajaran yang di terima. Di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong ada beberapa perilaku menyimpang yang dilakukan peserta didik, seperti rambut yang bersemir, dan potongan rambut yang tidak sewajarnya bagi peserta didik. Setelah diadakan penggalian informasi terkait penyimpangan yang dilakukan peserta didik, alasan utama mereka adalah karena proses pembelajaran dilakukan dirumah, sehingga tidak ada pengawasan yang mengharuskan mereka harus bersikap baik dan bijaksana. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, pihak sekolah melakukan akan menegur siswa/ siswi yang melakukan perilaku yang menyimpang, jika dengan teguran mereka tidak memperbaiki kesalahan jalan terakhir akan kunjungan ke rumah dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada orang tua untuk mengawasi anaknya selama pembelajaran di lakukan secara daring. Dengan demikian semua aspek dalam kurikulum 2013 akan tercapai, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong dalam pembelajaran akidah akhlak secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi adalah dengan menekankan karakter nilai- nilai

kejujuran, kesopanan, bertanggung jawab, dan kedisiplinan.¹⁷

a. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia, sifat jujur dapat dikatakan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam segala hal. Dalam dunia pendidikan kejujuran yang dimaksud disini adalah kejujuran setiap peserta didik, terhadap apa yang diberikan oleh seorang guru.

b. Kesopanan

Kesopanan atau yang sering disebut dengan sopan santun, adalah sikap menghormati kepada yang lebih tua, atau dalam Bahasa Jawa sering disebut *tindak tanduk*, *unggah-ungguh*. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi,

c. Bertanggung Jawab

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti saat ini, bertanggung jawab adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh peserta didik. Bertanggung jawab memang hal yang tidak mudah untuk dilakukan, seperti halnya proses pembelajaran yang seperti sekarang, mau tidak mau seorang guru hanya bisa memberikan pembelajaran secara daring, mulai dari penyampaian materi, dan pemberian tugas pun dilakukan tanpa adanya tatap muka. Hal tersebut mengajarkan peserta didik untuk bersikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan seorang guru.

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan bisa dikatakan sebagai salah satu kunci kesuksesan atau keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) salah satu arti dari disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan.¹⁸

¹⁷ Ahmad Yuwafi, Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Oleh penulis, 21 September, 2021,

¹⁸ <https://paudikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa>, Rosiana Dewi, 2018, diakses 5 Oktober 09.58

Kedisiplinan memang sangat penting bagi peserta didik, dan sudah tugasnya seorang pendidik menanamkan sifat disiplin terhadap peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi kedisiplinan peserta didik akan dinilai dari kesadaran peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara tepat waktu sesuai dengan batas pengumpulan tugas yang telah ditetapkan oleh guru. Untuk pengumpulan tugas, mata pelajaran akidah akhlak memberikan waktu 1 Minggu dalam penyelesaian tugas.

3. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di MA Hasan Kafrawi

Berbicara mengenai pembentukan karakter siswa, setiap guru pasti mempunyai cara tersendiri dalam pembentukan karakter terhadap peserta didiknya. Ahmad Yuwafi S, Pd selaku guru akidah akhlak menegaskan seorang guru akidah dalam pembentukan karakter peserta didik harus memiliki 4 keahlian penting yang harus dimiliki :¹⁹

a. Agen Pedagogik

Dalam proses pembelajaran, pedagogik bisa dikatakan sebagai ilmu atau keahlian yang harus dimiliki seorang guru, Pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam Standar Nasional Pendidikan , dalam pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengelolaan proses pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman kepada peserta didik, perancangan dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan ragam potensi yang dimilikinya.²⁰ Seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki

¹⁹ Ahmad Yuwafi, Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Oleh penulis, 21 September, 2021, wawancara 1, transkrip

²⁰ Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 4 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala* ,2 No 1 Agustus (2014): 21

keahlian dan kemampuan dalam mengajar atau kata lain seorang guru harus terdidik dan terlatih terlebih dahulu. Yang dimaksud disini guru sebagai agen pedagogik adalah dalam hal ini seorang guru akan memberikan atau mentransfer semua ilmu yang dimilikinya untuk diajarkan kepada murid, atau kata lain seorang guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan proses pembelajaran agar dapat menyampaikan atau mentransfer ilmu yang dimilikinya, dan diharapkan semua peserta didik mampu menerima apa yang disampaikan oleh pendidik

b. Agen Kepribadian

Moral, etika, dan akhlak adalah sebuah istilah yang dinilai suatu tindakan yang bersifat baik. Jika dalam lingkungan keluarga yang memiliki tanggung jawab dalam pembentukan moral adalah orang tua, jika di lingkungan sekolah peran orang tua akan digantikan oleh seorang guru, pembentukan moral selain menjadi tanggung jawab orang tua, seorang guru juga dituntut dalam pembentukan karakter, moral dan akhlak peserta didik. Disini guru akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moral peserta didik, tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru akan dijadikan sebagai *Role Model* peserta didik. Jadi seorang guru memiliki peran ganda dalam pembentukan moral peserta didik, selain memberikan pemahaman terkait teori-teori yang mengajarkan untuk berbuat baik dan membentuk moral peserta didik, seorang guru juga harus memberikan contoh dengan perilaku-perilaku baik yang ditunjukkan kepada peserta didik, secara tidak langsung peserta didik akan lebih mencontoh perilaku seorang guru dari pada hanya pemahaman teori-teori saja.

Selain memiliki peran dalam pembentukan moral peserta didik, seorang guru juga memiliki peran sebagai agen politik, disini yang dimaksud agen politik adalah seorang guru harus mampu menanamkan kepada peserta didik bagaimana sebagai

penerus bangsa dan ber Negara yang demokrat harus bijak dalam berpolitik, mau tidak mau sekarang kita hidup harus berdampingan dengan dunia politik, salah satu peran guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter adalah memberikan contoh dan pemahaman kepada peserta didik bagaimana menjadi warga negara Indonesia yang baik yang demokrat dalam setiap hak yang diberikan, tanpa mencela pihak yang lain.

c. Agen Inovator dan Motivator

Seorang guru harus mampu menjadi agen inovator dan motivator terhadap peserta didik, agen inovator adalah sebuah keterbukaan terkait ide”, pembaharuan yang harus terus menerus dilakukan sesuai perkembangan zaman, dalam pendidikan guru memiliki peran agen inovator dalam proses pembelajarannya, seperti cara mengajar, media yang digunakan, harus terus berinovasi sesuai dengan perkembangan yang ada, sehingga dengan adanya inovasi- inovasi yang dimiliki seorang guru dalam proses pembelajaran mampu memberikan inspirasi dan kemajuan pemikiran peserta didik.

Agen Motivator, adalah salah satu peran yang harus dijalankan guru untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Pemberian motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain motivasi orang tua , seorang guru harus memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga dalam proses belajar seorang murid merasa mempunyai dorongan baik secara psikis maupun moril.

d. Agen pembimbing

Sudah tidak perlu ditanyakan lagi seorang guru memiliki tugas untuk membimbing peserta didik, dalam segala apapun, termasuk dalam ranah kognitif (pengetahuan) afektif (sikap) , psikomotor (Perilaku). Dalam hal bimbingan seorang guru akan menjadi bimbingan, mengarahkan, dan memberikan nilai nilai yang positif dalam mencapai keberhasilan dalam proses pendidikannya.

C. Analisis Data

1. Analisis Guru Akidah Akhlak dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi dilakukan dengan banyak mempertimbangkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu *pertama*, ketidak siapannya tenaga pendidik yang sudah lanjut usia, yang mungkin asing dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring. *Kedua* tidak semua siswa siswi Madrasah Aliyah berasal dari keluarga yang mampu sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara daring, yang mana dalam proses pembelajaran daring banyak menghabiskan biaya. Bidang Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi memberikan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kebijakan tersebut adalah kebebasan kepada tenaga pendidik dalam penggunaan media atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, dengan harapan semua guru tidak merasa terbebani dan kesulitan dalam proses pembelajaran daring, selain pemilihan metode dan media pembelajaran yang tidak membebani guru, hal tersebut juga tidak memberatkan peserta didik.

Dalam Proses Pembelajaran akidah akhlak secara daring yang berlangsung di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, media yang digunakan adalah *google Classroom*, *Grup Whatsaap*, Media tersebut di sebut dipilih dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mengakses pembelajaran yang dilakukan secara daring selain itu penggunaan media seperti *Whatsaap grup*, *google classroom* sangat cocok digunakan untuk belajar daring pemula. Sesuai dengan adanya kebijakan dari pemerintah terkait penyelenggaraan sekolah Daring yang tertera di dalam Keputusan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat *Corona Virus Disease (Covid - 19)*. Didalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dimasa darurat *Corona Virus Disease* tertulis pada point 2

penegasan tentang pembelajaran yang harus dilaksanakan selama pandemi berlangsung adalah pembelajaran daring.²¹

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah mau tidak mau, pihak Madrasah Aliyah harus mengikuti peraturan pemerintah dengan menerapkan pembelajaran daring. Selain dalam pemilihan media yang mudah di akses oleh peserta didik, metode yang digunakan dalam pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi memberikan kemudahan para siswa dalam menerima materi yang disampaikan.

Dengan hal itu proses pembelajaran daring terutama mata pelajaran akidah akhlak di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong menekankan penggunaan metode pembelajaran.²²

a. Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan salah satu metode yang dapat dikatakan sebagai salah satu metode yang sering digunakan, dan metode keteladanan sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam membentuk aspek moral, spiritual dan sosial peserta didik. Hal ini dikarenakan pendidik adalah Role model atau figur yang terbaik dalam pandangan peserta didik, mau tidak mau seorang guru akan menjadi teladan bagi siswa, sopan santunya, tindak tanduknya, disadari atau tidak akan di tiru oleh peserta didik.

Hasil wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong mengatakan bahwa: Metode keteladanan adalah salah satu metode yang sering digunakan pendidik dalam pembentukan karakter siswa, menerapkan metode keteladanan baik dalam proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran, cara yang dilakukan adalah memberikan

²¹ Nadim Anwar Makarim, Kemendikbud, Nadim Anwar Makarim, Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi Covid 19, Jakarta 24 Maret.

²² Ahmad Yuwafi, wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, oleh Penulis, 21 september, 2021, transkrip 1

contoh- contoh yang baik kepada peserta didik, terkhusus dalam pembinaan karakter peserta didik.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode keteladanan adalah metode yang di gunakan pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Metode keteladanan adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam pembentukan nilai- nilai karakter yang baik dengan cara baik itu diajarkan langsung oleh pendidik atau sebagai contoh dari aktivitas kebiasaan pendidik di madrasah. Metode tersebut dilakukan dengan cara memberikan contoh kepada peserta didik agar ditiru dan dilaksanakan. Dalam pembentukan karakter yang baik seorang guru tidak bisa hanya memberikan penjelasan, seorang guru memerlukan figur sebagai teladan dari nilai- nilai karakter yang diajarkan.

b. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu hal yang sangat perlu dimiliki oleh pendidik, perhatian yang dilakukan seorang guru akan memberikan stimulus terhadap peserta didik dalam bersemangat untuk belajar. Maka dari itu pentingnya perhatian seorang guru terhadap murid dapat membantu mempermudah peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perhatian yang dilakukan dalam proses pembelajaran secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong salah satunya adalah perhatian guru yang selalu mengingatkan tentang tugas yang diberikan kepada peserta didik, selain itu guru juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru terkait dengan pembelajaran. Selain itu untuk memberikan rasa nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan keluh kesah dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga dengan menyampaikan keluh kesah terhadap guru bisa

²³ Ahmad Yuwafi, wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, oleh Penulis, 21 september, 2021, transkrip 1

memberikan solusi yang bisa menyelesaikan masalah yang di miliki atau bisa dikatakan guru berperan sebagai teman, agar peserta didik merasa nyaman sehingga dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan pemberian pujian terhadap prestasi yang dicapai peserta didik juga merupakan sebuah perhatian seorang guru kepada peserta didik.²⁴

c. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan modal utama dalam mendidik terkhusus mendidik remaja, dengan kasih sayang dari seorang pendidik inilah yang akan memberikan kemudahan peserta didik untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Metode kasih sayang yang diterapkan akan membantu pendidik dalam mempermudah pendidik dalam menanamkan nilai- nilai karakter yang baik. Pada Dasarnya konsep pendidikan kasih sayang telah dijelaskan dalam Al- Qur'an, hal tersebut sebagai landasan dari pendidikan kasih sayang. Pendidikan dengan menggunakan metode kasih sayang terlihat jelas dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-14 yang didalamnya menjelaskan pendidikan Lukman kepada anak- anaknya yang benar- benar mengedepankan kasih sayang dalam pendidikan.

Hasil wawancara bapak Ahmad Yuwafi S, Pd selaku guru Akidah Akhlak mengatakan, salah satu metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah metode kasih sayang, dimana metode tersebut merupakan salah satu metode yang secara tidak langsung bisa memberikan kenyamanan peserta didik dalam menerima pembelajaran, sehingga dengan mudah peserta didik mampu menerima materi yang di sampaikan.²⁵

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa metode kasih sayang, merupakan metode yang sangat tepat diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

²⁴ Ahmad Yuwafi, Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Oleh Penulis, 21 September, 2021 , wawancara 1 , transkrip

²⁵, Ahmad Yuwafi , Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

d. Kisah-kisah Teladan

Metode kisah mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menuturkan atau menceritakan secara kronologis tentang bagaimana suatu hal yang baik yang sebenarnya terjadi atau hanya sebuah rekaan saja. Dalam proses pembelajaran metode kisah- kisah teladan ini merupakan salah satu metode yang sangat baik untuk diterapkan, sebab dengan kisah- kisah teladan mampu memberikan dampak positif terhadap peserta didik, sebab kisah- kisah teladan itu mampu menyentuh jiwa dan hati.²⁶

Dengan metode kisah- kisah teladan ini diharapkan dapat mengajarkan peserta didik sebagai pengantar dalam proses pembentukan nilai- nilai karakter yang baik. Selain itu dengan metode kisah teladan mampu memberikan contoh- contoh perilaku yang dapat di teladani oleh peserta didik. Seorang guru di madrasah adalah teladan yang paling tepat untuk di tiru oleh peserta didik. Peserta didik akan lebih condong meniru apa yang seorang guru lakukan bukan hanya teori- teori yang disampaikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bagaimana pentingnya metode kisah- kisah keteladanan untuk di terapkan sebagai salah satu metode pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi.

e. *Reward and Punishment*

Reward merupakan salah satu metode dalam pendidikan, *Reward* dapat dikatakan suatu hal yang penting dalam pendidikan yang mana dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar ataupun dalam melakukan kebaikan- kebaikan yang lainnya. *Reward* atau sebuah penghargaan tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri kepada peserta didik dalam belajar. *Reward* adalah salah satu bentuk pengapresasian seorang guru terhadap pencapaian

²⁶ Julia Indah, *Pengunaan metode kisah dan penanaman nilai keteladanan dalam minat belajar siswa kelas x pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo 2018)

tertentu seorang peserta didik, *reward* juga dapat dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik yang berfungsi merangsang anak yang bersangkutan ataupun peserta didik yang lain agar terbiasa melakukan suatu hal yang baik.²⁷ *Reward* perlu diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai target agar tetap bersemangat dalam belajar, selain itu dengan pemberian *Reward* Mampu memberikan motivasi kepada peserta didik lain untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pendidik.

Panishment adalah hukuman atas pelanggaran yang dilalukan dalam dunia pendidikan *Panishment* atau yang sering disebut dengan hukuman diberikan kepada peserta didik yang melakukan suatu perbuatan yang dianggap tidak sesuai dengan aturan, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh peseta didik adalah tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak mengikuti proses pembelajaran secara daring, untuk mmengatasi permasalahan tersebut seorang guru berhak memberikan *Punishment* kepada murid dengan tujuan memberikan rasa jera untuk tidak mengulangi perbuatannya. Pemberian *Punishment* juga bisa mengaajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, selain itu *Punishment* juga dikatakan sebagai usaha seorang guru untuk memperbaiki perbuatan, dan budi pekerti peserta didik.

Sehingga para peserta didik di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi tidak merasa terbebani degan pemberlakuan pembelajara daring, karena dari pihak sekolah dan guru saling berkerja sama untuk menciptakan suasana belajar yang tetap menyenangkan untuk diikuti para peserta didik.

Dengan pemilihan metode yaang di gunakan dalam proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Hasan

²⁷ Firdaus, *Esesnsi reward and punishment dalam diskursus dalam pendidikan agama islama*, Jurnal Pendidikan Agama Islam At thariqoh Vol 5 No. (1 Januari – Juni 2020)

Kafrawi Pancur Mayong memberikan kemudahan semua peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dan mampu memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Analisis Karakter Siswa dalam Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi ini seorang guru harus ekstra bekerja, yang *pertama* seorang guru dituntut untuk inovatif dalam melakukan pembelajaran secara daring agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan serta dapat menerima dengan baik serta tidak merasa jenuh. *Kedua* selain memiliki tugas sebagai pendidik seorang guru juga harus memperhatikan karakter- karakter siswa untuk mempermudah seorang guru dalam memahami peserta didik.

Karakter dari sudut pandang Behavioristik dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang ia miliki sejak lahir atau dapat diartikan sifat bawaan dari lahir. Istilah karakter dapat diartikan sebagai kepribadian, kepribadian adalah ciri atau karakteristik seseorang yang ada dalam diri seseorang yang terbentuk dari lingkungan seperti keluarga, lingkungan sekitar, dan juga bawaan dari lahir.²⁸ Sejatinnya setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga dalam praktiknya untuk memahami karakter- karakter yang dimiliki siswa, seorang guru harus bisa mengenal terlebih dahulu.

Dalam proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi dalam pembentukan karakter siswa seorang guru menanamkan kebiasaan – kebiasaan baik dalam proses pembelajaran seperti sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan. Secara tidak langsung pembiasaan hal baik tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang baik dan menjadi karakter yang baik.

Pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong dalam pembelajaran

²⁸ Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007, 79-80

akidah akhlak secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi adalah dengan menekankan karakter nilai- nilai kejujuran, kesopanan, bertanggung jawab, dan kedisiplinan.²⁹

a. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia, sifat jujur dapat dikatakan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam segala hal. Dalam dunia pendidikan kejujuran yang dimaksud disini adalah kejujuran setiap peserta didik, terhadap apa yang diberikan oleh seorang guru.

b. Kesopanan

Kesopanan atau yang sering disebut dengan sopan santun, adalah sikap menghormati kepada yang lebih tua, atau dalam Bahasa Jawa sering disebut *tindak tanduk*, *unggah- ungguh*. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi,

c. Bertanggung Jawab

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti saat ini, bertanggung jawab adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh peserta didik. Bertanggung jawab memang hal yang tidak mudah untuk dilakukan, seperti halnya proses pembelajaran yang seperti sekarang, mau tidak mau seorang guru hanya bisa memberikan pembelajaran secara daring, mulai dari penyampaian materi, dan pemberian tugas pun dilakukan tanpa adanya tatap muka. Hal tersebut mengajarkan peserta didik untuk bersikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan seorang guru.

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan bisa dikatakan sebagai salah satu kunci kesuksesan atau keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu. Menurut Kamus Besar

²⁹ Ahmad Yuwafi, Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Oleh penulis, 21 September, 2021,

Bahasa Indonesia (KBBI) salah satu arti dari disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan.³⁰ Kedisiplinan memang sangat penting bagi peserta didik, dan sudah tugasnya seorang pendidik menanamkan sifat disiplin terhadap peserta didik.

3. Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong

Selain orang tua yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, seorang gurupun memiliki peran dan tanggung jawab yang banyak, selain sebagai pendidik seorang pendidik memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa. Dalam peranannya seorang guru terutama guru akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, secara tidak langsung seorang guru akan dijadikan sebagai *role model* atau tauladan yang baik terutama di madrasah, sehingga apa yang dilakukan seorang guru akan ditiru oleh peserta didik. Dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi guru akidah akhlak memiliki cara tersendiri dalam pembentukan karakter siswa, karena setiap guru pasti memiliki cara tersendiri dalam memahami dan membentuk karakter siswa. Dalam praktiknya guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi melaksanakan perannya sebagai pembentuk karakter siswa dengan cara *pertama* Agen Pedagogik, atau yang kita kenal sebagai keahlian seorang guru dalam mengajar, sehingga dengan kemampuan guru tersebut mampu mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran. *Kedua* Agen Moral dan Politik dalam pembentukan karakter siswa penanaman moral adalah landasan utama dalam membentuk karakter siswa, selain menanamkan moral yang baik pemberian pemahaman terkait politik juga sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, seperti yang kita ketahui bersama kita hidup

³⁰ <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa>, Rosiana Dewi, 2018, diakses 5 Oktober 09.58

berdampingan dengan dunia politik, dengan pemberian pemahaman terkait bagaimana cara berpolitik yang baik dan bijak, Madrasah Aliyah Hasan kafrawi memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik yang mampu menjadikan peserta didik yang siap berperan penting dalam masyarakat, karena usia peserta didik di tingkat Madrasah adalah awal dari usia pendewasaan yang akan memiliki peran dalam setiap hal termasuk dalam berpolitik.

Abdullah Syafi'i seorang ulama' besar Indonesia mengutarakan pendapatnya bahwa seorang pendidik tidak hanya mentransfer ilmu ke dalam otak peserta didik, melainkan juga memiliki tugas untuk membentuk karakter, watak dan kepribadian peserta didik.³¹ Sesuai dengan Teori yang ada telah di jelaskan bahwa tugas seorang pendidik bukan hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik, seorang guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, yang kita ketahui bersama masa depan bangsa berada ditangan pemuda-pemudi, yang manaa akan memiliki peran dalam membangun masa depan. Seperti yang dikatakan Bung Karno “ Berikan Aku 10 Pemuda Mada Akan ku Guncangkan Dunia” dari kutipan tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya peranan pemuda dalam membangun masa depan bangsa. *Ketiga* Agen Inovator dan Motivator dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi dalam proses pembelajaran seorang memiliki peran sebagai inovator dan motivator, inovator seorang guru dalam proses pembelajran sangat dibutuhkan untuk memberikan inovasi- inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mempersulit peserta didik, dengan tujuan memberikan banyak referensi model atau media pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Peran seorang guru sebagai Motivator adalah salah satu suport yang di berika guru kepada peserta didik untuk memberikan semangat dan nilai- nilai positif terhadap peserta didik. Pemberian suport seorang guru

³¹ Muhammad Nafi, *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al- Ghazali*, Sleman Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2017, 7-8

dapat mengobarkan semangat belajar peserta didik, diluar proses pembelajaran seorang guru juga dapat berperan sebagai motivasi untuk peserta didik melakukan suatu kebaikan. *Keempat*, Agen Pembimbing dalam pembentukan karakter siswa seorang guru memiliki tugas sebagai pembimbing untuk membentuk karakter siswa, dalam praktiknya siswa membutuhkan bimbingan arahan dan perhatian dari seorang guru. Seorang guru memberikan bimbingan kepada peserta didik, dengan tujuan pemberian bimbingan tersebut mambu membentuk nilai-nilai yang baik terhadap peserta didik, dan mampu menjadi sebuah karakter yang baik. Jadi seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

